

Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

Angket Penelitian

PENGARUH KEGIATAN TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK SISWA KELAS VI MI DARUL FIKRI BRINGIN KAUMAN PONOROGO

A. Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda centang (✓) pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

1. Menghafal Al-Quran

NO	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Quran					
2	Saya selalu membaca Al-Quran ketika jam pelajaran kosong					
3	Saya mengumpulkan setoran satu halaman setiap pertemuan					
4	Saya menyetorkan setiap satu ayat					
5	Saya setoran tiap hari 2 halaman					
6	Saya membaca dulu sebelum memulai menghafalkan					
7	Saya bertanggung jawab dengan hafalan					
8	Saya muroja'ah setiap waktu untuk menjaga hafalan					
9	Saya lupa ketika hafalan belum disetorkan					
10	Saya lebih senang ketika setoran dengan guru dari pada disimak teman					
11	Saya memanfaatkan waktu dengan menambah hafalan					

12	Saya tidur ketika sudah mulai lelah menghafalkan					
13	Saya memanfaatkan waktu kosong dengan membaca Al-Quran					
14	Saya tidak bosan membaca Al-Quran setiap hari					
15	Saya senang menghafalkan Al-Quran					

2. Akhlak

NO	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
16	Saya sholat jama'ah lima waktu					
17	Saya senang ketika guru memberikan tugas hafalan					
18	Saya tidak berani menolak tugas dari guru					
19	Saya selalu berjabat tangan ketika bertemu dengan guru					
20	Saya berbicara sopan dengan guru					
21	Saya mengisi waktu kosong dengan sima'an bersama teman					
22	Saya senang ketika disimak teman					
23	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan					
24	Saya membantu dan menolong teman					
25	Saya menghargai teman					

Angket Penelitian Sesudah Uji Validitas

Angket Penelitian

PENGARUH KEGIATAN TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK SISWA KELAS VI MI DARUL FIKRI BRINGIN KAUMAN PONOROGO

B. Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda centang (✓) pada kolom disamping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan alami.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

3. Menghafal Al-Quran

NO	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Quran					
2	Saya selalu membaca Al-Quran ketika jam pelajaran kosong					
3	Saya mengumpulkan setoran satu halaman setiap pertemuan					
4	Saya membaca ayat yang akan dihafal sebelum mulai menghafalkan					
5	Saya bertanggung jawab dengan hafalan					
6	Saya muroja'ah setiap waktu untuk menjaga hafalan					
7	Saya lebih senang ketika setoran dengan guru dari pada disimak teman					
8	Saya tidur ketika sudah mulai lelah menghafalkan					
9	Saya tidak bosan membaca Al-Quran setiap hari					

4. Akhlak

NO	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya sholat jama'ah lima waktu					
2	Saya tidak berani menolak tugas dari guru					
3	Saya selalu berjabat tangan ketika bertemu dengan guru					
4	Saya berbicara sopan dengan guru					
5	Saya meminta maaf ketika melakukan kesalahan					
6	Saya membantu dan menolong teman					



Data Hasil Angket

NO	t1	t2	t3	t4	t5	t6	t7	t8	t9	totalT
1	4	2	3	4	3	4	3	4	3	30
2	5	4	3	4	4	4	5	3	4	36
3	5	3	4	4	5	3	2	3	4	33
4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	28
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
6	3	3	3	4	3	2	2	3	2	25
7	5	2	3	4	4	4	2	3	4	31
8	4	3	3	4	3	3	2	3	3	28
9	3	2	2	3	3	3	1	5	3	25
10	2	3	3	4	3	3	2	4	3	27
11	5	4	4	5	4	4	5	2	5	38
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13	3	2	2	4	3	2	4	5	4	29
14	3	2	2	4	4	3	1	5	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
16	4	3	2	4	3	3	3	4	4	30
17	4	3	3	5	4	3	3	3	4	32
18	5	3	4	5	5	4	5	3	5	39
19	4	2	3	4	4	3	5	4	4	33
20	4	4	4	2	4	4	2	5	4	33
21	4	3	4	5	4	4	4	4	4	36
22	3	3	2	5	3	3	5	5	3	32
23	4	3	2	5	4	3	5	5	3	34
24	4	3	2	5	4	3	5	5	3	34
25	5	3	3	5	4	3	2	4	3	32
26	5	5	5	5	5	5	5	3	3	41
27	5	5	5	5	5	5	5	4	3	42
28	4	3	3	4	3	3	4	4	4	32
29	4	4	3	5	4	5	3	4	5	37
30	4	4	3	5	4	5	4	4	5	38
31	5	3	2	5	4	3	4	3	4	33
32	4	2	2	5	5	4	5	3	5	35
33	4	2	2	5	3	2	3	3	2	26
34	4	3	2	4	4	3	3	3	4	30
35	5	1	4	5	5	5	3	3	4	35
36	4	4	4	5	4	3	3	3	5	35
37	5	4	4	5	4	5	5	4	3	39
38	5	3	5	5	4	4	5	5	2	38
39	5	4	3	5	4	4	3	3	5	36
40	5	4	4	5	4	5	5	4	3	39

41	5	4	3	5	4	4	3	3	4	35
42	5	3	4	4	5	5	5	3	4	38
43	5	4	4	5	5	5	4	4	5	41

a1	a2	a3	a4	a5	a6	totalA
4	2	2	4	4	4	20
5	4	4	4	5	5	27
4	3	3	4	4	4	22
3	4	3	3	3	3	19
4	3	3	4	4	4	22
4	3	3	4	4	3	21
4	3	2	4	4	4	21
4	4	3	3	3	4	21
4	3	2	4	4	4	21
3	3	3	4	3	3	19
5	5	3	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	4	2	3	19
4	2	3	4	4	4	21
4	4	3	4	4	4	23
3	3	2	5	4	3	20
5	3	3	5	4	3	23
5	5	2	5	5	5	27
3	2	3	4	4	2	18
4	4	4	5	5	4	26
5	5	4	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	22
4	5	4	5	4	4	26
4	3	3	4	5	4	23
3	4	4	4	5	3	23
2	3	4	4	3	4	20
3	4	3	4	3	4	21
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	5	27
3	3	5	5	4	3	23
4	5	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
4	5	4	4	4	5	26
3	4	4	4	4	4	23

3	5	5	5	5	5	28
5	4	3	4	4	5	25
3	4	4	4	4	4	23
5	4	4	4	4	5	26
5	4	4	4	5	5	27
5	4	5	5	5	5	29



Reliabilitas Tahfidzul Qur'an

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
t1	29.63	17.525	.624	.710
t2	30.65	17.375	.526	.721
t3	30.60	17.150	.527	.721
t4	29.37	19.334	.415	.741
t5	29.91	17.705	.697	.706
t6	30.19	15.726	.748	.681
t7	30.28	15.254	.535	.722
t8	30.14	23.266	-.217	.820
t9	30.12	19.439	.261	.762

Reliabilitas Akhlak Siswa

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	19.63	6.430	.486	.721
a2	19.79	6.074	.544	.704
a3	20.05	6.903	.361	.757
a4	19.30	7.645	.410	.740
a5	19.49	6.780	.554	.704
a6	19.53	6.207	.652	.674

Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tahfidz ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: akhlak

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.613 ^a	.376	.361	2.419	1.730

a. Predictors: (Constant), Tahfidz

b. Dependent Variable: akhlak

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.611	1	144.611	24.705	.000 ^a
	Residual	239.994	41	5.854		
	Total	384.605	42			

a. Predictors: (Constant), Tahfidz

b. Dependent Variable: akhlak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	10.229	2.707
	Tahfidz	.394	.079

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1					

1	(Constant)		3.779	.001	4.762	15.696
	Tahfidz	.613	4.970	.000	.234	.554

a. Dependent Variable: akhlak

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.07	27.94	23.56	1.856	43
Std. Predicted Value	-1.880	2.363	.000	1.000	43
Standard Error of Predicted Value	.369	.956	.502	.144	43
Adjusted Predicted Value	19.96	27.56	23.56	1.877	43
Residual	-6.369	2.993	.000	2.390	43
Std. Residual	-2.632	1.237	.000	.988	43
Stud. Residual	-2.741	1.253	-.001	1.017	43
Deleted Residual	-6.907	3.082	-.006	2.536	43
Stud. Deleted Residual	-2.996	1.262	-.013	1.051	43
Mahal. Distance	.001	5.585	.977	1.231	43
Cook's Distance	.000	.326	.031	.068	43
Centered Leverage Value	.000	.133	.023	.029	43

a. Dependent Variable: akhlak



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/10-VII/2019
Nama Informan : Ustadz Mustangin, S.Pd.I
Tanggal : 10 Juni 2019
Jam : 09.30-10.30 WIB
Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Kepala MI Darul Fikri
Topik Wawancara : Sejarah Berdirinya MI Darul Fikri Bringin,
perencanaan pembelajaran dan kondisi akhlak siswa

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya MI Darul Fikri ini?
Informan	<p>Pondok Pesantren “Darul Fikri” resmi berdiri pada 10 juli 1991 yang diresmikan oleh Drs. Gatot Sumani selaku Bupati Ponorogo. Pada waktu itu, masyarakat di sekitar komplek pondok pesantren Darul Fikri masih sangat jauh dari pendiddikan agama Islam yang berpengaruh terhadap perilaku kesehariannya. Hal itu penyebab lemahnya pemahaman dan pengalaman agama mereka (Islam), sementara generasinya kurang berminat untuk belajar Agama Islam ke pondok pesantren yang telah ada.</p> <p>Kondisi sosial masyarakat sebagaimana dijelaskan diatas menggelisahkan <i>muasis</i> (pendiri) Ma’had, K.H. Ahmad Juhaini Jimin Lc beliau lahir pada tanggal 27 september 1954. Setelah menyelesaikan pendidikannya tingkat tsanawiyah dan Aliyah di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo kemudian melanjutkan S1 di Islamic University Madinah Saudi Arabia dengan mengambil jurusan Ushuluddin, beliau tidak rela menyaksikan fenomena yang terjadi di kampungnya, sehingga dengan adanya fenomena di atas keinginan beliau semakin kuat untuk mendirikan pondok pesantren “Darul Fikri” Bringin Kauman Ponorogo.</p> <p>Di tahun 1991 atas izin Allah, beliau memulai cita-citanya untuk mendirikan Pondok Pesantren Darul Fikri dengan jenjang MTs/MA yang diharapkan dengan adanya pondok yang berjenjang madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah akan lahir darinya “<i>Rijalul Fikri</i>” (orang-orang yang berfikir) yang tanggap dan sigap akan perubahan dan isyarat- isyarat zaman.</p> <p>Walaupun Cacian dan cemoohan tidak luput dari beberapa</p>

	<p>orang yang kurang optimis, itu semua dianggapnya sebagai cambuk agar ide pendirian Pondok Pesantren terus dilaksanakan. Maka dengan bermodal iman dan kemauan yang kuat serta sedikit harta peninggalan orang tuanya, pendiri dibantu beberapa rekan-rekannya benar-benar telah siap untuk melangkah menuju cita-cita ini.</p> <p>Di atas tanah seluas sekitar 1 hektar yang merupakan tanah warisan orang tua pendiri yang telah diwakafkan, di sanalah Pondok Pesantren Darul Fikri berdiri dengan anggunnya. Seakan siap menantang segala tantangan zaman. Dan dari suasana yang nyaman, seakan menjanjikan kedamaian dan sinar terang bagi pencari kebenaran.</p> <p>Ahamdulillah atas izin Allah Pondok Darul Fikri yang awalnya berjenjang MTs dan MA mulai dikenal di masyarakat di seluruh penjuru. Dengan demikian Pondok Pesantren Darul Fikri di bawah Yayasan Darul Fikri sampai sekarang menaungi beberapa lembaga di antaranya (TA, MI, MTs & MA, SMK).</p>
Refleksi	Latar belakang berdirinya MI Darul Fikri yang dibawah naungan yayasan darul fikri karena banyaknya masyarakat sekitar yang belum mengenal pendidikan agama islam. Adanya kegiatan tahfid di MI darul fikri karena pada awalnya banyak siswa yang tidak patuh peraturan sekolah dan banyak yang melanggar syariat dan Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> yang berbeda dengan pembelajaran pada mata pelajaran yang lainnya, dalam pembuatan perencanaannya/ rpp nya pun berbeda.
Peneliti informan	<p>Bagaimana guru dalam membuat perencanaan pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> di MI Darul Fikri?</p> <p>Di sini untuk Pembuatan perencanaan dalam pembelajaran, para ustadh di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri tidak begitu diprioritaskan mas, karena menurut saya pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> itu berbeda dengan pembelajaran yang lainnya, misalkan Qur'an Hadis, fiqh dll, dan untuk materi dan sumber belajarnya itu hanya al- Qur'an dan tidak ada materi yang lainnya, ya mungkin ada seperti tajwid itu tapi untuk tajwid sudah ada materi atau dalam mata pelajaran tersendiri.</p>
Refleksi	Di MI Darul Fikri dalam pembuatan perencanaan dalam pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> belum dipraktekan secara tertulis.
Peneliti	Bagaiman kondisi akhlak siswa kelas VI saat ini tadz, adakah perubahannya setelah mereka dengan tertib mengikuti kegiatan <i>tahfidzul Quran</i> ini ?
Informan	Alhamdulillah anak-anak kelas VI sudah ada perubahan akhlaknya

	<p>mas, saya melihat dari keseharian mereka mulai dari kegiatan rutin sholat dhuha, anak-anak kelas VI lah yang berada di Shaff paling depan dan menjadi contoh yang baik bagi adik-adik kelasnya. Kemudian saat bertemu dengan ustadznya mereka selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan, bahkan sampai pada kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh pun, anak kelas VI yang mengatur adik-adiknya untuk tertib mengikuti kegiatan itu. Dan masih banyak hal lain yang mencerminkan akhlak baik mereka</p>
Refleksi	<p>Setelah adanya kegiatan tahfidz akhlak siswa semakin berkembang, dan kegiatan tahfidz berdampak sangat positif bagi kepribadian siswa terutama akhlak siswa</p>



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/W/13-VII/2019
Nama Informan : Ustadz Agus Widayanto, S.Pd
Tanggal : 13 Juni 2019
Jam : 10.30-11.00 WIB
Disusun Jam : 19.30-21.30 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Guru
Topik Wawancara : Pelaksanaan Tahfidul Qur'an

	Materi Wawancara
Peneliti	Strategi dan metode apa yang dipakai dalam mengajar mata pelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> kelas VI mulai dari tahap awal?
Informan	Dalam Kegiatan <i>tahfidzul Quran</i> kelas VI yang dilaksanakan di MI Darul Fikri ini yang dilakukan pertama kali yaitu menahsin terlebih dahulu atau membenarkan bacaan anak” mulai dari makhraj huruf dan tajwidnya mas, dan mereka itu biasanya sebelum menghafalkan, mereka mengulang-ulang ayat yang akan dihafal sebanyak 20 sampai 30 kali, setelah lancar dan benar baru mereka mulai menghafalkan
Refleksi	Dengan banyaknya metode dalam menghafal al-Qur'an, maka akan memudahkan siswa untuk memilih beberapa metode yang menurut mereka mudah untuk digunakan, sehingga akan memudahkan mereka dalam menumbuhkan kembali hafalannya yang sudah lama.
Peneliti	Bagaiman cara ustadz menanamkan nilai akhlak kepada siswa kelas VI dalam pembelajaran tahfidzul Quran ini tadz ?
Informan	anak-anak kelas VI itu kalau menyetorkan hafalan, mereka maju satu persatu menghadap saya, kemudian barulah memperdengarkan hafalannya, disini selain membenarkan bacaannya yang salah, saya juga memperhatikan tata cara serta sikap mereka ketika mau menghadap, karena tidak sedikit siswa yang kurang memiliki akhlak yang belum baik ketika menghadap, misalnya sopan santun mereka. Mulai dari mengucapkan salam terlebih dahulu atau salaman dengan

	pembimbing tahfidz. Maka dari itu saya juga memberi arahan kepada mereka agar selalu memperhatikan hal tersebut, karena hal ini juga termasuk dalam penilaian kami selaku pembimbing tahfidz
Refleksi	Tidak hanya membenarkan cara membaca , tetapi ketika siswa menghadap ustadz, juga diberi arahan dan bimbingan mengenai akhlak yang baik, maka dari sini akan tertanam pada diri mereka menjadi penghafal yang berakhlak mulia



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/13-VII/2019

Nama Informan : Ustadzah Supartin, S.Ag

Tanggal : 13 Juni 2019

Jam : 10.00-10.30 WIB

Disusun Jam : 19.30-21.30 WIB

Tempat Wawancara : Kantor MI Darul Fikri

Topik Wawancara : Penerapan metode dalam menanamkan akhlak siswa

	Materi wawancara
Peneliti	Dzah, metode apakah yang dipakai anak-anak dalam kegiatan tahfidz Quraan ini terutama ketika setoran hafalan setoran ?
Informan	Metode yang sering digunakan dalam hafalan anak-anak adalah metode <i>tasmi'</i> atau sorogan yaitu mereka setoran dengan memperdengarkan hafalan ke ustadz pembimbing. Ketika setoran siswa maju satu persatu dan harus menyetorkan setengah halaman setiap kali tatap muka, yaitu dengan syarat: harus lancar serta benar <i>makhroj</i> dan tajwidnya. Jadi kalau mungkin ada kesalahan guru langsung membenarkan
Peneliti	Kemudian bagaimana cara ustadzah menanamkan nilai-nilai akhlak anak melalui metode <i>tasmi'</i> atau sorogan ?
Informan	Metode sorogan juga saya terapkan dikelas ketika pembelajaran tahfidzul Quran saat anak-anak menyetorkan hafalan mas, tetapi didalam metode sorogan saya juga memasukkan metode qissah qurani, yang mana dalam metode ini saya memberikan qissah-qissah teladan yang ada didalam Al Quran kepada siswa dengan harapan agar mereka meneladani hal-hal yang baik dari qissah tersebut. Sebagai contoh, untuk menanamkan keimanan dan keteladanan kepada Rosul, siswa harus disentuh segi kognisinya melalui informasi mengapa harus beriman kepada Rosul. Dengan informasi yang benar dan mampu menyentuh akal pikiran siswa, maka akan timbul keyakinan serta siswa akan terangsang untuk meneladani akhlak Rosul. Karena akhlak Rosul adalah akhlak yang paling baik.
Refleksi	dalam penerapan metode sorogan, disana juga dimasukkan metode <i>qissah Qurani</i> , yang mana metode ini digunakan untuk menanamkan

nilai moral dan akhlak kepada siswa



DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Wali Kelas VI PI



Wawancara dengan Wali Kelas VI PA



Penyebaran Angket